

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Daun tomat efektif sebagai insektisida alami larva nyamuk *aedes aegypti*
2. Kesentrasi paling efektif dalam penelitian ini yaitu pada kosentrasi 35%
3. Penggunaan sari daun tomat memberikan efek terhadap kematian larva nyamuk *aedes aegypti* baik dari segi interval waktu maupun dari kosentrasi yang diberikan.

5.1 Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu alternatif pengendalian vector khususnya untuk pengendalian nyamuk *Aedes aegypti* Sari daun tomat sebagai insektida nabati yang aman bagi lingkungan dan manusia.
2. Kepada instansi terkait agar dapat mensosialisasikan tentang manfaat sari daun tomat untuk mematikan larva nyamuk *Aedes aegypti*.
3. Kepada peneliti lain untuk di kembangkan pada penelitian selanjutnya tentang manfaat sari daun tomat untuk mematikan larva nyamuk *Aedes aegypti*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, 2011. *Siklus hidup nyamuk dan Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Medical book. Nuha medika, Yogyakarta.
- Aminudin, 2009. FKM-UNSIL 2011. *Faktor – factor yang berhubungan dengan keberadaan jentik nyamuk di daerah endemic DBD di Kelurahan Sananwetan, Kecamatan Sananwetan, Blitar*. www.journal.com
- Anggriani, 2010. Uji Larvasida Ekstrak Rimpang Lengkuas (*Alpinia galanga* SW) terhadap Kematian Larva Nyamuk *Aedes aegypti*.
- Ardila, R. 2010. Panduan lengkap budidaya tomat. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Chandra, B. 2010. *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo. 2013. *Data Kasus Dema Berdarah Dengue (DBD) Kabupaten Gorontalo*.
- Dipalaya, 2009. Asal Mula Penyakit Demam Berdarah di Indonesia. CV Citra Malang.
- Djojosumarto, 2010. Kandungan Daun Tomat. Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Desrosier, 1998. Siklus Hidup nyamuk *Aedes aegypti*. <http://www.Journal.com>
- Etmian M, 2003. *Sari Tomat Bisa Memberantas Jentik Nyamuk DBD*. <http://www.warintek.com> di akses tanggal 20 Januari 2009.
- Ghojali, 2008. Analisis data (A Survivor Guide). Bandung: Fakultas Kedokteran Universitas Pajajaran.
- Hadrawan, 2007. Kandungan dan Manfaat Tomat. Diakses 15 Maret http://www.doktercantik.com/Kandungan_Manfaat_tomat.Html
- Hasan, B. 2006. *Interval waktu penggunaan kosentrasi daun tomat*. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id> di akses tanggal 8 maret 2015.
- Hasdianah dan dewi, 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Herman, 2006. *Struktur anatomi nyamuk*. Buku penelitian kesehatan. Jakarta selatan.

- Jurnal Kesehatan Masyarakat (online) <http://ejournals1.undip.ac.id/index/php.jkm> diakses 25 Maret 2015.
- Khundji, A. 2013. *Tanaman Pengusir dan Pembasmi Nyamuk*. Bogor : PT Agro Media Pustaka.
- Machfoedz. 2007. Gambar nyamuk *Aedes aegypti*.
- Melulosa, 2002. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Permenkes RI, 2010. Pengendalian Vektor
- Soegijanto, S. dan wijaya, 2006-2009. *Demam Berdarah Dengue*. Surabaya : Erlangga Universitas Press.
- Soewito, 1987. *Nyamuk: Pemakan Darah?*. <http://www.harun-yahya.com> [21 Januari 2009].
- Suriani, .2002. Efektifitas Ekstrak Kulit Durian (*Durio zibethinus murr*)Sebagai Pengendali Nyamuk *Aedes spp*.*Skripsi*, Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Sumatera utara (Online), <http://repository.usu.ac.id> di akses 13 Maret 2015.
- Tim Penyusun. 2012. *Pengendalian Vektor*. Bahan Ajar Jurusan Kesehatan Masyarakat. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Widianti, 2013. Analisis keberadaan jentik nyamuk aedes aegypti di kelurahan bukit kemiling permai, kota Bandar lampung.
- WHO. 2008. Penyakit Demam Berdarah Dengue.
- Widya, C.P. 2012. Ekstrak Daun Tomat Sebagai Insektisida Nabati Untuk Mematikan Larva *Aedes aegepti* Jurnal Kesehatan Lingkungan <http://ejournals1.undip.ac.id/index/php.jkm> diakses 25 Maret 2015
- Widyawanti, 2003. *Tanaman Obat Indonesia*. <http://www.tanaman-obat-indonesia.com> [20 Januari 2009].